

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

Cut daifah¹, Salsabila Hayatissa'idah², Rizky Habibi Matondang³, Rahma Sri Anggraini⁴
Email: cutdaifah@gmail.com, Hayatisalsabila21@gmail.com, rizkyhabibimtd29@gmail.com,
rahmasrianggraini@gmail.com,

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep dasar learning skill dan penerapannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan analisis terhadap berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, artikel, buku, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa learning skill mencakup serangkaian keterampilan yang membantu siswa dalam memproses dan menerapkan informasi secara efektif, seperti keterampilan membaca, membuat catatan, serta manajemen waktu. Selain itu, penerapan learning skill yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki interaksi antara siswa dan guru. Dengan demikian, penguasaan keterampilan belajar sangat penting untuk mendukung kesuksesan akademik dan kesiapan siswa dalam kehidupan profesional.

Kata Kunci:

Konsep, Learning, Skill

PENDAHULUAN

Belajar dapat dipahami sebagai proses perubahan perilaku atau pengetahuan yang dialami oleh individu sebagai akibat dari pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran, di sisi lain, merujuk pada proses di mana individu secara aktif mengumpulkan informasi dan mengolahnya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Aspek dasar dari belajar dan pembelajaran sangat terkait dengan kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan era globalisasi, kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang terus berkembang menjadi semakin vital. Oleh karena itu, proses belajar dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di dunia pendidikan formal, isu mengenai hakikat belajar dan pembelajaran juga berhubungan erat dengan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Arya Bisma Nugraha, et.al, 2024)

Di tengah persaingan global, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan budaya. Hal ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui pengajaran keterampilan hidup yang akan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. (Rukajat, 2018)

Pendekatan yang berfokus pada keterampilan, yang melibatkan keterlibatan aktif dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran, menjadi semakin penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. *Learning skill* merujuk pada kemampuan individu untuk mencari, mengelola, dan menerapkan pengetahuan secara efisien. Nasihudin dan Hariyadin (2021) menyatakan bahwa keterampilan intelektual, seperti

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

kemampuan analisis dan evaluasi terhadap suatu kejadian, menjadi dasar dari pengembangan *learning skill*, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan, mengorganisasi, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Oleh karena itu, penelitian mengenai konsep dasar *learning skill* menjadi sangat relevan, mengingat pentingnya persiapan generasi mendatang dengan keterampilan yang relevan dengan perubahan dunia. (Nasihudin dan Hariyadin, 2021)

Menurut Syukron Darsyah (2023), *learning skill* mencakup aktivitas aktif siswa dalam mengumpulkan informasi, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif. Keterampilan ini semakin relevan dalam dunia pendidikan yang kini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memahami dan mengembangkan konsep dasar *learning skill* sebagai bagian dari usaha menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mahir dalam menghadapi beragam situasi dan tantangan dalam kehidupan. Peningkatan keterampilan ini menjadi hal penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. (Syukron Darsyah, 2023)

Konsep dasar *learning skill* berangkat dari pengertian bahwa keterampilan belajar (*learning skill*) adalah bagian integral dari proses pendidikan. Keterampilan ini meliputi kemampuan siswa dalam mengakses, mengelola, dan menerapkan pengetahuan secara efektif, baik di ranah akademis maupun kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun banyak diakui sebagai elemen penting dalam pembelajaran yang berhasil, kenyataannya, keterampilan belajar seringkali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dalam sistem pendidikan formal. Banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan belajar yang memadai. Beberapa faktor yang mempengaruhinya meliputi kurangnya pemahaman tentang konsep dasar keterampilan belajar, rendahnya motivasi untuk belajar, hingga metode pengajaran yang kurang mendukung pengembangan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi cara-cara agar konsep dasar keterampilan belajar dapat diterapkan dalam kurikulum dan praktik pembelajaran, agar siswa dapat menguasai teknik-teknik efektif dalam belajar, seperti manajemen waktu, pengorganisasian materi, pemecahan masalah, serta berpikir kritis dan kreatif. (Musriana Luthfiah Hasibuanm, et.al, 2024)

Selain itu, kemajuan teknologi yang pesat juga memengaruhi cara siswa dalam mengakses informasi dan berinteraksi dengan dunia pendidikan. Dalam era digital, *learning skill* yang melibatkan penggunaan teknologi menjadi semakin penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai konsep dasar keterampilan belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangannya.

KAJIAN PUSTAKA

Purwono (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Hal penting yang akan diperoleh dalam kegiatan ini adalah:

1. Teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan/pedoman bagi penelitian
2. Informasi tentang penelitian-

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian kajian pustaka merupakan informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang dapat

Kajian pustaka mewakili inti teoretis dari sebuah artikel. Tujuan dari kajian pustaka adalah untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topik tertentu (Leedy & Ormrod 2005).

Secara lebih rinci, Gall (1996) mengemukakan urgensi kajian pustaka adalah sebagai alat untuk mengetahui masalah penelitian, membantu memilih prosedur penyelesaian masalah penelitian, memahami latar belakang teori masalah penelitian, mengetahui manfaat penelitian sebelumnya, menghindari terjadinya duplikasi penelitian, dan memberikan pembenaran alasan pemilihan masalah penelitian.

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

Kajian pustaka adalah sarana untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan berfungsi sebagai motivasi untuk tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian Anda sendiri. (Perry et al. 2003).

Kajian pustaka yang baik tidak hanya merangkum penelitian sebelumnya yang relevan, akan tetapi peneliti juga secara kritis mengevaluasi, mengatur ulang, dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005).

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Sugiono, 2018) Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep dasar *learning skill* melalui tinjauan terhadap berbagai sumber kepustakaan yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian sebelumnya, jurnal, skripsi, artikel, buku, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan topik *learning skill*. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis informasi yang telah ada untuk memperdalam pemahaman tentang konsep dasar *learning skill*.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik studi dokumen, yakni dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan buku yang berkaitan dengan *learning skill*. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif (Sugiono, 2018) yang mencakup proses pembacaan, pengkajian, serta penafsiran informasi dari berbagai sumber. Selanjutnya, data yang telah dianalisis disusun secara sistematis sesuai dengan tema-tema yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh. Dalam proses analisis, peneliti juga mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur guna memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran dan pengembangan *learning skill*. Hasil dari analisis ini disajikan secara naratif untuk memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai konsep dasar *learning skill* serta penerapannya dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian *Learning Skill*

Learnig skill adalah seperangkat kemampuan atau keahlian yang diperoleh melalui proses latihan yang berkelanjutan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. *Learnig skill* ini memungkinkan individu untuk menguasai materi atau pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Selain itu, keterampilan belajar melibatkan penerapan sistem, metode, dan teknik yang tepat untuk mencapai pemahaman secara terstruktur dan terarah. Dengan memiliki *Learnig skill* yang baik, siswa dapat menjalani proses pendidikan dengan lebih sukses. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap dan mengingat informasi, tetapi juga membantu mereka menghadapi tugas-tugas belajar dengan percaya diri dan adaptabilitas. Pada akhirnya, keterampilan belajar menjadi alat penting dalam meraih keberhasilan akademik dan pengembangan diri. (Dinda Andriani Irianita, 2020)

Menurut Ida Umami (2016), keterampilan belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjalani proses pembelajaran dengan optimal, menggunakan berbagai teknik dan metode secara efektif. Keterampilan ini mencakup kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta keterampilan lain seperti mencatat, bertanya, menjawab, menyelesaikan tugas, menyusun laporan, hingga mempersiapkan ujian. Semua keterampilan ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar, yaitu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang mendukung kesuksesan dalam hidup. (Ida Umami,

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

2016)

Tujuan *learning skill* adalah untuk membantu individu menguasai pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dibutuhkan dalam mencapai kesuksesan belajar dan kehidupan. Dengan memiliki keterampilan belajar yang baik, siswa dapat menjalani proses pembelajaran secara efektif, efisien, dan tangkas, sehingga mampu memahami dan menerapkan materi yang dipelajari dengan lebih optimal. Keterampilan ini juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap berbagai tantangan dalam proses belajar. (Deka Ramanta, et.al, 2020)

2. Unsur-Unsur *Learning Skill*

Learning skill merupakan serangkaian kemampuan dan proses kognitif yang bekerja secara terkoordinasi untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Hoover dan Patton (dalam Gettinger & Seibert, 2002) dalam (Deka Ramanta, et.al, 2020) *learning skill* meliputi berbagai kompetensi, seperti mengumpulkan informasi, mencatat, mengorganisasikan, menyintesis, mengingat, hingga menggunakan informasi. *Learning skill* ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dunia kerja.

Berikut ini adalah beberapa komponen utama dalam **learning skill**: (Deka Ramanta, et.al, 2020)

a. Kemampuan Membaca (Textbook Reading)

Kemampuan membaca yang baik mencakup lebih dari sekadar memahami kata-kata; siswa juga diajarkan untuk mengenali kata-kata secara otomatis, memahami isi bacaan, serta termotivasi untuk membaca. Teknik yang sering digunakan adalah metode **PQ4R** (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), yang mencakup langkah-langkah seperti meninjau isi bacaan, membuat pertanyaan, membaca secara aktif, merenungkan isi bacaan, menyampaikan kembali informasi, dan melakukan pengkajian ulang untuk memastikan pemahaman.

b. Keterampilan Membuat Catatan (Note-Taking)

Membuat catatan adalah salah satu cara belajar yang efektif, baik dari bacaan maupun pengajaran di kelas. Siswa bisa menggunakan teknik seperti membuat garis besar (outlining) atau pemetaan (mapping), yang membantu mereka mengidentifikasi gagasan utama dan menghubungkannya dalam bentuk diagram atau hierarki. Catatan yang baik memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi.

c. Kemampuan Mengingat (Memory)

Mengingat informasi membutuhkan proses yang melibatkan memori jangka pendek (STM) dan memori jangka panjang (LTM). Siswa dapat menggunakan berbagai strategi seperti mencatat kata kunci, membaca catatan berulang kali, teknik jembatan keledai, membuat cerita, atau visualisasi untuk meningkatkan daya ingat mereka.

d. Persiapan Tes (Test Preparation)

Sebelum menghadapi ujian, penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri dengan cara meninjau kembali catatan, membuat pertanyaan, dan melatih menjawabnya. Strategi ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan percaya diri saat ujian. Belajar juga harus disesuaikan dengan waktu yang nyaman bagi siswa dan tidak dilakukan secara berlebihan tanpa istirahat.

e. Kemampuan Konsentrasi (Concentration)

Konsentrasi adalah kunci utama dalam belajar. Perhatian siswa sering kali terpecah oleh berbagai rangsangan, baik visual, suara, maupun lingkungan sekitar. Dengan mengelola fokus dan hanya memperhatikan hal-hal yang relevan, siswa dapat belajar lebih efektif.

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

Konsentrasi yang baik melibatkan pengendalian distraksi serta pengaturan waktu dan tempat belajar yang mendukung.

f. **Manajemen Waktu (Time Management)**

Mengatur waktu dengan baik membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu dan mengurangi stres. Hal ini melibatkan pembuatan jadwal, menetapkan prioritas, dan menghindari penundaan. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa dapat mengalokasikan waktu untuk belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya secara seimbang.

3. **Konsep Dasar *Learning Skill***

Konsep *learning skill* (keterampilan belajar) mencakup kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh, memproses, dan menerapkan informasi secara efektif. Keterampilan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari kemampuan kognitif seperti membaca, menulis, dan mengingat, hingga kemampuan metakognitif seperti merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar itu sendiri. Konsep ini sangat relevan dalam konteks pendidikan karena membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Selain itu, *learning skill* juga berhubungan erat dengan keterampilan sosial dan emosional, yang memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, berkomunikasi dengan efektif, dan bekerja sama dalam kelompok. Di dunia yang terus berkembang, penguasaan *learning skill* menjadi semakin penting, baik dalam dunia akademik, kehidupan sehari-hari, maupun di dunia profesional. (Nasihudin dan Hariyadin, 2021)

Sunarti Rahman. (2021) dalam penelitiannya menjelaskan konsep dasar *learning skill* merujuk pada serangkaian keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar. Keterampilan ini mencakup kemampuan-kemampuan dasar yang dapat membantu siswa dalam mengelola, mengolah, dan menggunakan informasi yang diterima selama proses pembelajaran. Beberapa contoh *learning skill* termasuk keterampilan membaca yang efektif, kemampuan untuk membuat catatan yang baik, teknik mengingat informasi dengan mudah, serta kemampuan untuk mengorganisir waktu dan ruang belajar. Penerapan *learning skill* yang baik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena keterampilan ini membantu mereka menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Dengan menguasai berbagai *learning skill*, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dalam belajar dan dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. (Sunarti Rahman, 2021)

4. **Penerapan *Learning Skill* Dapat Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprayekti, et al. (2016) menunjukkan bahwa penerapan *learning skill* yang terstruktur dan terarah dalam proses pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan mengintegrasikan keterampilan belajar, seperti manajemen waktu, pengorganisasian materi, dan pemecahan masalah, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan modul keterampilan belajar yang telah diuji melalui berbagai tahapan, seperti *expert review* dan *field trials*, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran mereka secara mandiri. Penerapan *learning skill* tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. (Suprayekti, et.al, 2016)

Wan Fadhillah, et.al. (2023) dalam proses pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah, termasuk dalam konteks pendidikan anak usia dini. Dengan mengembangkan keterampilan belajar yang baik, seperti keterampilan mendengarkan dengan cermat, mengingat informasi penting, serta kemampuan berpikir kritis

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

dan kreatif, siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat memperkuat motivasi belajar mereka, di mana siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas dengan semangat, dan fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu, penerapan *learning skill* yang baik dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi di lingkungan belajar, seperti keterbatasan alat dan media pembelajaran, serta kondisi yang kurang kondusif. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengelola waktu dan sumber daya yang ada, serta dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. (Wan Fadhillah, et.al, 2023)

Vitria Indriyani Setyaningsih,et. al. (2020), Penerapan *learning skill* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dengan cara mengoptimalkan waktu dan energi siswa selama proses belajar. Dalam konteks program Full Day School, meskipun dirancang untuk memberikan pembelajaran dengan suasana yang lebih informal dan fleksibel, durasi pembelajaran yang panjang bisa membuat siswa merasa lelah dan kehilangan fokus. Oleh karena itu, penerapan keterampilan belajar yang efektif seperti keterampilan manajemen waktu, teknik pencatatan yang efisien, serta keterampilan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam menyerap materi dengan lebih optimal meski waktu yang tersedia terbatas. Dalam sistem pembelajaran yang lebih singkat, seperti yang diusulkan oleh peneliti dengan pemangkasan alokasi waktu, keterampilan belajar menjadi sangat penting. Dengan waktu yang terbatas, siswa perlu mengembangkan keterampilan belajar mandiri, seperti kemampuan untuk fokus, mengatur prioritas, serta melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk tetap memahami materi dengan lebih baik, meskipun jumlah waktu yang digunakan untuk setiap mata pelajaran lebih sedikit. (Vitria Indriyani Setyaningsih, et.al, 2020)

Selain itu, penerapan *learning skill* yang baik juga dapat meningkatkan kualitas interaksi antara siswa dan guru, dengan mempercepat pemahaman materi dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam bertanya atau berdiskusi. Keterampilan komunikasi, seperti kemampuan menyampaikan pertanyaan yang jelas dan menerima umpan balik dengan baik, juga akan sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, dengan penerapan *learning skill* yang tepat, siswa dapat belajar lebih efisien dan mengurangi kelelahan yang diakibatkan oleh durasi pembelajaran yang panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji konsep dasar *learning skill* dan penerapannya dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan belajar yang efektif di kalangan siswa. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *learning skill* melibatkan berbagai kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, seperti keterampilan membaca, membuat catatan, mengingat informasi, serta manajemen waktu. Keterampilan ini penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan *learning skill* yang terstruktur dan terarah dapat meningkatkan pemahaman materi, memperkuat motivasi belajar, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia profesional dan kehidupan sehari-hari.

Penerapan *learning skill* yang optimal dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menguasai keterampilan belajar dapat mengelola waktu dan materi dengan lebih baik, serta mengatasi kendala dalam pembelajaran. Hal ini juga meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, dengan mempercepat pemahaman materi dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi. Secara keseluruhan, penerapan *learning skill* yang tepat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan.

REFERENSI

Arya Bisma Nugraha, et.al. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4 (2).

KONSEP DASAR *LEARNING SKILL*

- Deka Ramanta, et.al. (2020). Pentingnya Keterampilan Belajar Dan Kecerdasan Majemuk Dalam Kompetensi Akademik Siswa. *Likhitaprajna: Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 18 (1).
- Dinda Andriani Irianita. (2020). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas X Di Sma Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Ida Umami. (2016). Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Konseling. *Guidena Jurnal Ilmu Pendidikan Psikologi Bimbingan dan Konseling*, 5 (1).
- Musriana Luthfiah Hasibuanm, et.al. (2024). Konsep Dasar Strategi pembelajaran (Direct Instruction). *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3 (2).
- Nasihudin dan Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 2 (4).
- Rukajat. (2018). *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2 (8).
- Suprayekti, et.al. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Mahasiswa Dengan Modul Belajar Mandiri. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30 (1).
- Syukron Darsyah. (2023). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 (2).
- Vitria Indriyani Setyaningsih, et.al. (2020). Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Melalui Sistem Pendidikan 4 Jam Pembelajaran Pada Jenjang Sma. *Jurnal Pendidikan*, 5 (1).
- Wan Fadhillah, et.al. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (2).
- Purwono. (2010). Studi kepustakaan. Diakses 22 April 2019, dari <http://www.scribd.com/doc/49046967/STUDI-KEPUSTAKAAN> (<http://eric.ed.gov/>)
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Education research: An introduction*. (6th ed.). White Plains, NY: Longman.